

ABSTRAKSI

Ruas jalan purwodadi – Wirosari merupakan jalan Prorinsi atau jalan utama penghubung antar kota, yang sering dilalui kendaraan dengan tujuan baik luar kota maupun dalam kota, sehingga kondisi dan pelayanannya harus layak. Permasalahan yang paling pokok adalah tanah asli, tanah asli ruas jalan Purwodadi – Wirosari berjenis lempung expansive, sehingga memiliki daya dukung tanah yang jelek dengan CBR 1.86 %. Kondisi ekisting saat ini jalan mengalami retak, berlubang dan bergelombang. Sehingga harus di evaluasi agar dapat melayani kendaraan yang lewat saat ini maupun akan datang.

Untuk mengkaji permasalahan tersebut, pertama kita mengevaluasi kinerja dengan parameter ; Kecepatan (C), Derajat Kejenuhan (Ds), Kecepatan Arus Bebas (FV) dan Waktu Tempuh (TT). Untuk menghitung angka pertumbuhan lalu lintas digunakan variabel jumlah kendaraan yang lewat dan jumlah penduduk. Disamping itu di evaluasi juga alinyemen vertikal, alinyemen horisontal, kondisi perkerasan jalan dan evaluasi tanah asli.

Evaluasi yang sudah ada kemudian di analisa untuk kebutuhan jalan dengan umur rencana 12 tahun kedepan, sehingga di dapat lebar jalan, alinyemen, struktur perkerasan yang baru. Sedangkan untuk masalah tanah digunakan metode pergantian tanah yang lebih baik daya dukungnya, dan dibawahnya diberi lapisan geotekstile sebagai perkuatan dan diberi lapisan geotekstile sebagai perkuatan dan separator atau pemisah.

Dari analisa tersebut diambil kesimpulan, rusaknya perkerasan jalan Purwodadi – Wirosari di sebabkan oleh pertumbuhan lalu lintas dan tanah dasar yang jelek. sehingga di analisa ulang dan dilakukan perbaikan tanah dengan timbunan pilihan.

Keyword : evaluasi: kinerja, alinyemen, perkerasan dan tanah

Analisa; lalu-lintas, perkerasan dan tanah